

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan penjelasan diatas tentang implementasi fungsi pergerakan dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus mengadakan program kegiatan dakwah yang tersusun dan jadwal. Adapun kegiatan program keagamaan di rumah tahanan itu sendiri mengadakan kegiatan seperti Bimbingan Sholat, Sholat Berjama'ah, Pengajian Rutin, Membaca Al-Qur'an Beserta Tajwidnya, Memperinagti Hari Besar Islam. Pada pelaksanaan program dakwah Rumah Tahanan mengundang para ahli keagamaan di bidang masing-masing. Dilaksanakanya program dakwah bertujuan agar tercapainya warga binaan yang agamis dan terjaga, agar bisa tercapainya visi dan misi Rumah Tahanan.
2. Implementasi actuating (tawjih) di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus diataranya menggunakan lima proses yaitu:

Pertama, Memberikan motivasi dari pengelola kegiatan keagamaan atau da'i kepada warga binaan pada saat pemberian materi berlangsung, pemberian motivasi bertujuan untuk meningkatkan semangat para wargabinaan dalam beribadah dengan menumbuhkan rasa ikhlas, tulus serta kerelaan bagi warga binaan supaya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. *Kedua*, melakukan bimbingan di Rumah Tahanan bertujuan untuk meningkatkan suatu kualitas untuk warga binaan, hal yang dilakukan dalam melakukan bimbingan yaitu dengan memberikan nasihat serta memberikan petunjuk kepada warga binaan. Dalam pelaksanaan dakwah da'i memberikan bimbingan sudah sesuai dengan semestinya. *Ketiga*, yaitu menjalin hubungan di Rumah Tahanan dengan menggunakan beberapa pendekatan bertujuan agar tercapainya suatu keamanan dan timbulnya pertalian hubungan. *Keempat*, penyelengraan komunikasi yaitu yang dilakukan di Rumah Tahanan terjalin pada saat terselenggaranya kegiatan keagamaan. Sehingga komunikasi yang tercipta disetiap pelaksanaan berlangsung

menimbulkan suatu persoalan sehingga terciptanya penyelenggaraan komunikasi. *Kelima*, dalam pelaksanaan pengembangan atau peningkatan pelaksanaan dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus dengan berkerjasama dengan tokoh agama yang berada di daerah Kabupaten Kudus, yang mempunyai keahlian dibidangnya, sehingga dengan menghadirkan penggerak dakwah, bertujuan agar tidak salah jalan dalam pemberian ilmu bagi para warga binaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terkait penerapan fungsi *actiating* dakwah di Rumah tahanan kelas IIB Kabupaten Kudus. Namun, penulis sadar bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan maupun kelemahan. penulis disini telah melakukan intepretasi secara teoritis, serta menganalisis data-data yang ada relevasinya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran-saran diantaranya:

1. Saran Teoritis

Adapun saran teoritis pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan mengembangkan wawasan sebuah ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah terutama pada penerapan fungsi *actuating* Dakwah.
- b. Sebagai sumber rujukan bagi peneliti yang tengah melakukan peneltian mengenai Penerapan Fungsi *Actuating* Dakwah khususnya di Rumah Tahan Kelas IIB Kabupaten Kudus.
- c. Sebagai bahan kajian yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

- a. Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengkaji lebih maksimal terhadap penerapan fungsi *actuating* dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus, dengan melibatkan data-data Rumah Tahanan yang lebih lengkap lagi, baik itu terhadap pelaksanaannya maupun dalam pengelolaanya.

- b. Pegawai Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus
Perlu adanya perhatian yang lebih dalam memperhatikan dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk warga binaan, sebagai penunjang segala aktivitas dakwah untuk warga binaan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- c. Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus

Bagi para warga binaan untuk terus semangat dalam mengikuti kegiatan program dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus untuk meningkatkan ilmu keagamaan dan keimanan serta menjadi pribadi yang lebih baik.

